

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Upaya peningkatan mutu pendidikan jasmani di Indonesia khususnya di sekelolah menengah pertama terus menerus dilakukan. Upaya tersebut dilakukan dalam berbagai kegiatan dan program, mulai dari upaya meningkatkan mutu guru sekolah yang menjadi ujung tombak di sekolah-sekolah dalam proses pembelajaran.

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar yang menumbuhkan kembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka.

Diketahui bahwa pendidikan jasmani sangatlah besar pengaruhnya dalam kehidupan secara umum maupun didalam kehidupan pribadi. Pencapaian hasil belajar dipengaruhi banyak faktor.

Menurut Yuliani (2003:5:19) faktor yang mempengaruhi hasil belajar.” 1.faktor internal (faktor dari dalam diri siswa) yaitu keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa terdiri dari aspek fisiologi; kondisi kesehatan tubuh yang berpengaruh terhadap semangat dan konsentrasi belajar siswa-siswa mengikut pelajaran 2. Aspek Eksternal (faktor dari luar diri siswa) meliputi keluarga, lingkungan, sekolah, dan masyarakat.

Faktor ini sangatlah perlu pada diri siswa, dalam hal ini bila siswa memilikinya mempermudah pendidik melakukan proses pembelajaran ditingkat sekolah menengah pertama, pendidik selalu mendapat kendala dalam pembelajaran di lapangan terlebih dalam materi lompat jauh, diketahui lompat jauh merupakan salah satu cabang olahraga atletik yang dipertandingkan baik

dalam tingkat nasional dan internasional, untuk mendapat hasil yang baik maka perlulah ada pengenalan dari dasar apabila kita ingin mendapatkannya perlu adanya pembinaan dari usia dini.

Rangkaian gerakan pada lompat jauh ini terdiri dari beberapa teknik yang harus dikuasai oleh para lompat jauh yaitu awalan, tolakan, sikap badan di udara, sikap mendarat. Gaya ini selalu diajarkan di sekolah karena umumnya gaya ini mudah dipelajari oleh siswa.

Secara umum kegiatan pembelajaran penjas melibatkan aktivitas fisik, demikian pula dalam belajar lompat jauh. Salah satu faktor keberhasilan guru dalam menyampaikan materi yang diajarkan dipengaruhi oleh metode atau gaya mengajar, sehingga materi yang diajarkan dapat dikuasai siswa dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi dengan guru pendidikan jasmani di SMP Negeri 1 Biru-biru pada saat jam pelajaran penjas pokok bahasan lompat jauh, terlihat kurang bersemangat dalam melakukan aktifitas pembelajaran. Dari hasil wawancara dengan guru bidang studi SMP Negeri 1 Biru-biru, mengatakan bahwa siswa: “siswa kurang dapat memahami gerak dasar lompat jauh yaitu awalan, tolakan, sikap badan di udara dan sikap mendarat dengan baik, kurangnya pemakaian media yang ada dilingkungan sekolah sehingga hasil belajar lompat jauh yang diperoleh siswa kurang maksimal, siswa kurang paham dan tidak termotivasi untuk belajar pelajaran penjas mengenai lompat jauh, salah satunya adalah karena guru kurang tepat dalam memilih strategi dan media pembelajaran.

Hal ini bisa dilihat dari 32 siswa kelas VII-3 pada semester ganjil tahun ajaran 2011 / 2012 yang mencapai ketuntasan belajar hanya 18.75 % dan 81,25%

siswa lainnya belum mencapai ketuntasan. Hal ini dapat di lihat pada lampiran 3.

Sumber (Guru Penjas)

Selama ini dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan strategi pembelajaran tradisional dengan menggunakan metode ceramah, Tanya jawab, dan penugasan yang menonton. Dalam memahami materi penjas, khususnya mengenai lompat jauh, siswa kurang termotivasi untuk mempelajarinya, kurang mengerti dan tidak merespon aktif, karena dalam penyampaian yang dilakukan selama ini tidak tepat membuat materi ini tidak menarik untuk dibahas, sehingga siswa malas untuk mempelajarinya. Hal ini jelas tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran penjas yang diharapkan yaitu menghendaki adanya pemahaman penjas mengenai lompat jauh pada materi pembelajaran berikutnya.

Banyak faktor pendukung yang diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani antara lain: faktor guru sebagai penyampai informasi pelajaran dengan baik dan jelas serta mudah dimengerti siswa, siswa sebagai penerima informasi yang disampaikan oleh guru dapat menerima pelajaran dengan baik dan benar serta aktif dalam proses pembelajaran, sarana prasarana yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran lengkap, dan juga metode pembelajaran yang tepat digunakan guru dalam proses belajar-mengajar. Seiring dengan perkembangan zaman, sarana untuk media belajar mengajar pun mengalami perkembangan. Sekolah- sekolah yang tidak lengkap sarana dan prasarana mulai menggunakan media dan alat yang ada disekitar lingkungan sekolah, sehingga anak tidak hanya belajar dan duduk mendengarkan guru memberikan materi, tetapi siswa terlibat langsung dalam berbagai pelajaran yang membawa pada

aktifitas tertentu dengan harsat bergerak, semua potensi yang ada disekitarnya atau lingkungannya dioptimalkan sehingga anak benar-benar menikmati suasana belajar yang menyenangkan dan gembira sehingga tingkat keterlibatan dan intensitas gerak dasar dapat dioptimalkan. Tetapi kenyataan yang dijumpai dilapangan, pada sekolah SMP Negeri 1 Biru-biru masih kurangnya pemanfaatan media yang ada disekitar lingkungan sekolah dalam pembelajaran lompat jauh, pada hal di sekolah tersebut sasaran dan prasarana belum lengkap. Sehingga proses belajar mengajar pendidikan jasmani masih dibawah target yang ingin dicapai.

Namun pada sekolah SMP yang terdiri dari beberapa tingkat umur, antara 12 samapi 13 tahun yang dominan memiliki karakter yang lebih senang terhadap kegiatan yang mengarah kepada kegiatan proses belajar mengajar yang menggunakan media pembelajaran salah satunya media ban sepeda yang dapat dimanfaatkan pada materi lompat jauh. Hal itu dapat dilihat pada saat siswa sedang melakukan istirahat, mereka terlihat begitu gembiranya melakukan serangkaian kegiatan dengan media-media yang mereka miliki untuk memuaskan harsat Bergeraknya.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang penggunaan media ban sepeda terhadap “Upaya meningkatkan hasil belajar lompat jauh dengan menggunakan variasi pembelajaran pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Biru-biru Tahun Ajaran 2011/2012”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di dalam latar belakang masalah maka muncul masalah yang akan diteliti dan diidentifikasi: Faktor-faktor apa saja dapat meningkatkan hasil belajar lompat jauh?, Apa yang harus dilakukan guru agar lompatan siswa dapat meningkat?, Bagaimana cara agar lompatan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Biru-biru dapat meningkat?.

C. Batasan Masalah

Dari penjelasan latar belakang dengan identifikasi masalah maka penelitian perlu pembatasan masalah, adapun masalah yang akan diteliti adalah “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Lompat Jauh Dengan Menggunakan Variasi Pembelajaran Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Biru-biru Tahun Ajaran 2011/2012”. Dengan batasan masalahnya sebagai berikut:

- Lompat jauh gaya jongkok sebagai variabel Terikat
- Media Pembelajaran adalah ban sepeda dan tali sebagai variabel Bebas.

D. Rumusan Masalah

Dalam perumusan masalah penulis membuat rumusan spesifikasi terhadap hakikat masalah yang diteliti. Perumusan masalah dalam penelitian ini, dijabarkan kedalam point pertanyaan sebagai berikut: “Apakah penggunaan variasi pembelajaran dengan media ban sepeda dapat meningkatkan secara signifikan hasil belajar lompat jauh pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Biru-biru Tahun Ajaran 2011/2012”.

E. Tujuan Penelitian

Menetapkan tujuan penelitian merupakan hal yang sangat penting karena setiap penelitian yang dilakukan harus memiliki tujuan. Tujuan penelitian ini, dirumuskan sebagai berikut : “Untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar lompat jauh pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Biru-biru Tahun Ajaran 2011/2012 melalui penggunaan variasi pembelajaran.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian diharapkan

1. Menjadi bahan masukan bagi siswa tentang peningkatan hasil belajar lompat jauh melalui media ban sepeda dan tali.
2. Sebagai bahan informasi bagi guru dalam memotivasi siswa untuk meningkatkan hasil belajar lompat jauh
3. Sebagai informasi bagi sekolah bahwa melalui media ban sepeda dapat meningkatkan pendidikan olahraga khususnya lompat jauh
4. Sebagai masukan bagi guru pendidikan jasmani dalam menyusun program pembelajaran dengan media disekolah menengah pertama
5. Bagi sekolah agar mengetahui betapa pentingnya manfaat yang diperoleh dari bidang studi pendidikan jasmani.